“PERAN K.H IMAM BUKHORI AL-HABSY AL-AYYUBY DALAM PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN AL-AZHAR BOTENG MENGANTI GRESIK (TAHUN 2011-2017)”

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana dam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Oleh:

Siti Hidayatul Lutfiana

NIM : A8.22.13.167

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bahwa ini saya:

Nama : Siti Hidayatul lutfiana

HIM : A82213167

Jurusan : Sejarah dan Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI dengan judul *"Peran KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Boteng Menganti Gresik"* secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan hasil karya saya sendiri, maka saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar sarjana yang saya peroleh.

Surabaya, 10 April 2018

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL

8EAD5ADF543016684

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Siti Hidayatul Lutfiana

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui dan siap diujikan

Tanggal, 10 April 2018

Oleh:

Pembimbing

Drs. Sukarma, M.Ag
196310281994031004

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Sripsi ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan lulus

Pada tanggal 18 April 2018

Ketua/Pembimbing

Drs. Sukarma, M.Ag
196310281994031004

Penguji I

Drs. H. Nur Rokhim. M.Fil. I
NIP. 196003071990031001

Penguji II

Dwi Susanto. MA
NIP. 197712212005011003

Sekretasis

Dra. Lailatul Huda, M.Hum
NIP. 196311132006042004

Mengetahui,
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Imam Ghazali, M.A
NIP. 196002121990031002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Hidayatul Lutfiana
NIM : A82213167
Fakultas/Jurusan : ADAB / SPI
E-mail address : Ffiefie@yahoo.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☑ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul : Peran KH. Imam Bukhori Al-Habsy - Al-Ayyuby Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Boteng Menganti Gresik. (Tahun 2011 - 2017).

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah sayaini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 22 Mei 2018

Penulis

(Siti Hidayatul L.)
namaterangdantandatangan

ABSTRACT

The title of this research is "The Role of K.H Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby developed Al-Azhar modern boarding house Boteng Menganti Gresik (2011-2016)". The problems of this research are 1) How is biography of K.H Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby, 2) how is profile Al-Azhar modern bording house, 3) how is the role of K.H Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby developed Al-Azhar modern boarding house.

In this research the researcher used biographical method. This method analyze based on document or life experience of person that became research's substance. There are three steps of geographical approach: first, the researcher finds out a public figure's life experience that having objective character. Second, the researcher finds out and analysis the relevant data about complete biography, concrete, contextual of public figure. Third, the researcher selected the data that obtained and put into the research.

The results of this research are 1) K.H Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby was born in 13 March 1974, his father is K.H Jafar Sidiq and his mother is Nyai Asnah. Al-Ayyubi name is given by her adopted father Kanjeng Syaikh Muhammad Abdullah Al-Maliki Al-Ayyuby, which is professor in Al-Azhar University Cairo Egypt. 2) Al-Azhar modern boarding house Menganti establish by K.H Imam Bukhori on 01st August 2011. 3) The boarding house's facility develop on 2012 include adding building, quantity of student and quantity of religious community.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Peran K.H Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Boteng Menganti Gresik (2011-2016)". Adapun masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana biografi K.H Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby, 2) bagaimana profil Pondok Pesantren Modern Al-Azhar, 3)Bagaimana peran K.H Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby dalam mengembangkan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar.

Dalam pembahasan skripsi ini penulis menggunakan metode biografi. Metode ini merupakan metode yang mengkaji sebuah penelitian berlandaskan dari catatan ataupun pengalaman hidup seseorang untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Dalam pendekatan geografi ada tiga tahapan yaitu: pertama, peneliti dapat memulai studi biografi dari mencari serangkaian pengalaman kehidupan yang bersifat objektif dari tokoh tersebut. Kedua, peneliti mulai mencari dan menggali data yang relevan mengenai biografi lengkap, konkert, konstektual dari si tokoh tersebut. Ketiga, dari data-data yang sudah diperoleh, peneliti mulai melakukan pemilihan data yang akan diambil dan dimasukkan dalam penulisan penelitian.

Hasil skripsi ini menyimpulkan bahwa 1) KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby lahir pada tanggal 13 Maret 1974, anak dari KH. Jafar Sidiq dan ibu Nyai Asnah. Nama Al-Ayyuby diberikan dari ayah angkatnya Kanjeng Syaikh Muhammad Abdullah Al-Maliki Al-Ayyuby, yang merupakan guru besar di Universitas Al-Azhar Kairo Mesir. 2) Pondok Psantren Modern Al-Azhar Menganti dididirikan oleh KH. Imam Bukhori pada tanggal 01 Agustus 2011. 3) Di tahun 2012 pondok pesantren ini mengalami perkembangan dari segi fasilitas, penambahan bangunan, jumlah santri dan juga jumlah *jama'ah* pengajian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **iii**

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI ..... **iv**

HALAMAN TRANSLITERASI ..... **v**

MOTTO ..... **vi**

KATA PENGANTAR ..... **vii**

HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **ix**

ABSTRAK ..... **xi**

ABSTRAC ..... **xii**

DAFTAR ISI ..... **xiii**

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian 1
B. Rumusan Masalah 6
C. Tujuan Penelitian 6
D. Kegunaan Penelitian 7
E. Pendekatan dan Kerangka Teoritik 7
F. Penelitian Terdahulu 11
G. Metode Penelitian 14
H. Sistematika Pembahasan 17

BAB II : BIOGRAFI KH. IMAM BUKHORI AL-HABSY AL-AYYUBY

A. Latar Belakang Keluarga 20
B. Latar Belakang Pendidikan 21
C. Karir dan Karya 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III: PROFIL PONDOK PESANTREN MODERN AL-AZHAR .

A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Azhar 35
B. Tokoh-tokoh yang Ikut Berperan dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar 42
C. Visi, Misi dan Amalan-amalan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar 44

BAB IV : PERAN KH. IMAM BUKHORY AL-HABSY AL AYYUBY DALAM PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN AL-AZHAR

A. Perkembangan Sarana dan Prasarana 50
B. Perkembangan Santri dan Jama'ah 52
C. Perkembangan di Bidang Pengobatan 55

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan 58
B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia sebagaimana menjadi kesepakatan para peneliti sejarah pendidikan di negeri yang berpenduduk muslim terbesar di dunia ini. Pada mulanya, pesantren didirikan oleh para penyebar Islam sehingga kehadiran pesantren diyakini mengiringi dakwah Islam di negeri ini, kendati bentuk sistem pendidikannya belum selengkap pesantren sekarang.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tradisional Islam untuk mempelajari, memahami, mendalami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.[1]

Pondok pesantren sebagai salah satu institusi pendidikan yang ada dalam masyarakat mempunyai peran penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Pendidikan pesantren tidak saja memberikan pengetahuan dan keterampilan teknis tetapi yang jauh lebih penting adalah menanamkan nilai-nilai moral dan agama. Sesuatu yangteramat penting di tengah proses modernitas dan interaksi antar bangsa yang tidak mengenal batas lagi.

---

[1]Bryan S Turner, *Sosiologi Islam: SuatuTelaahAnalisaatasTesaSosiologi Weber* (Jakarta: Rajawali, 1984), 168-169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok pesantren dapat kita artikan sebagai sebuah tempat untuk belajar dan mengajarkan ilmu agama Islam. Pesantren dalam berbagai masa memegang peranan yang amatpenting sekaligus menjadi salah satu tempat untuk menjaga tradisi keilmuan Islam. Pondok pesantren mempunyai arti asrama, atau tempat mengaji.[2]Sedangkan secara etimologi kata pesantren berasal dari kata "*santri*", yaitu istilah yang digunakan bagi orang-orang yang menuntut ilmu agama di Lembaga Pendidikan Islam Tradisional di Jawa. Kata "*santri*" mendapat awalan "pe"dan akhiran "an", yang berarti tempat para santri menuntut ilmu.[3]

Banyak sejarawan berpendapat tentang istilah pondok pesantren, diantaranya Zamakhsyari Dhafier yang mengatakan bahwa Pesantren adalahsuatu lembaga pendidikan Islam dan para siswanya tinggal dan belajar bersama di bawah bimbingan seorang atau beberapa guru yang lebih dikenal dengan sebutan kiai dan mempunyai asrama untuk tempat menginap.[4]

Istilah Kiai memiliki pengertian yang plural. Kata kiai bisa berarti: 1) Sebutan bagi alim ulama (cerdik pandai dalam agama Islam); 2) Alim ulama; 3) Sebutan bagi guru ilmu gaib (dukun dan sebagainya); 4) Kepala distrik (di Kalimantan Selatan); 5) Sebutan yang mengawali nama benda yang dianggap bertuah (senjata, gamelan, dan sebagainya); dan 6) Sebutan

[2]Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976), 764.
[3] Hanun Asrohah, *Perlembagaan Pesantren Asal-usul Perkembangan Pesantren di Jawa* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2004), 30.
[4] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren* (Jakarta: LP3ES, 1994), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

samara untuk harimau (jika orang melewati hutan).[5]Kiai adalah orang yang diyakinipenduduk desa mempunyai otoritas pengetahuan yang sangat besar dan karismatik.[6]

Kiai terkadang dijuluki berpaham tradisional dengan kesederhanaannya, yang memang tidak selalu mengandung arti negatif. Kiai yang tampil dengan penuh kesederhanaan, yang dengan memakai sandal, sarung dan memegang tasbih, sesungguhnya mengandung nilai budaya yang sangat tinggi. Ini menunjukkan kiai yang tidak serakah, tidak memiliki ambisi politik yang berlebihan. Sosok kiai seperti inilah yang didambakan oleh masyarakat, dan yang memiliki kharisma dan wibawa dalam artian sesungguhnya.[7] Kiai tidak hanya dikategorikan sebagai elite agama, tetapi juga sebagai elite pesantren yang memiliki otoritas tinggi dalam penyimpanan dan menyebarkan pengetahuan keagamaan serta berkompeten mewarnai corak dan bentuk kepemimpinan yang ada di pondok pesantren. Tipe karismatik yang melekat pada dirinya menjadi tolak ukur kewibawaan pesantren.[8]

Eksistensi seorang kiai dalam sebuah pesantren menempati posisi yang central. Kiai merupakan titik pusat bagi pergerakan sebuah pesantren. Kiai merupakan sumber inspirasi dan sumber pengetahuan bagi

---

[5]MujamilQomar, *PesantrendariTransformasiMetodologiMenujuDemokratisasiInstitusi* (Jakarta: Erlangga, 2002), 61.
[6] Endang Turmudi, *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan* (Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2003), 1.
[7]HamdanDauly, *Dakwah di Tengah PersoalanBudayadanPolitik*(Yogyakarta: LESFI, 2001), 107
[8]Bryan S Turner, *Sosiologi Islam: SuatuTelaah Analisa atasTesaSosiologi Weber* (Jakarta: Rajawali, 1984), 168-169.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santrinya secara absolut. Seringkali dalam sebuah pesantren, kiai adalah perintis, pengelola, pemimpin, pengasuh, bahkan sebagai pemilik tunggal, sehingga kepemimpinan seorang kiai terlihat otoriter.[9] Terbentur dengan kepemimpinan seorang kiai, orang-orang di luar pesantren akan sulit sekali menembus dunia pesantren.

Dalam kebijakan pesantren Kiai bebas menentukan format pesantrennya, sesuai dengan format yang diinginkannya, tanpa campur tangan siapapun. Meski format itu sendiri akan sangat dipengaruhi oleh gaya dan kemampuan kiai tersebut. Hal itulah yang akhirnya menentukan ciri khas dari sebuah pesantren. Seperti halnya di Jawa ada dua jenis pesantren yaitu persantren salaf dan pesantren modern.

Pondok pesantren Modern memiliki konotasi yang bermacam-macam. Tidak ada definisi dan kriteria pasti tentang ponpes seperti apa yang memenuhi atau patut disebut dengan pesantren 'modern'. Di era modern ini sangat banyak pesantren pesantren yang bermunculan yang mana pesantren-pesantren ini banyak yang mengikuti kemajuan zaman diantaranya yang akan saya bahas kali ini adalah Pondok Pesantren Modern Al-Azhar. Sebelum Pondok Pesantren ini berdiri kegiantan pendidikan yang dilakukan adalah pengajian rutin Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul Izzah, kemudian atas tuntutan para Jama'ah maka didirikanlah Pondok Pesantren Modern Al-Azhar

[9]Yasmadi, *Modernisasi Pesantren Kritik Nur Cholis Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisonal* (Jakarta, Ciputat Press, 2002), 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik terdiri dari Pondok Pesantren Putra dan Pondok Pesantren Putri. Pondok Pesantren Modern Al- Azhar Putra berlokasi di Jalan Syaikh Al-Ayyuby Nomor.10 Dusun Kecipik Desa Boteng Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik, sedangkan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Putri berlokasi di Jalan PJKA Nomor.09 Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.[10]

KH Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby menciptakan metode menghafal Al-Qur'an 30 Juz selama 40 hari bukan atas dasar suka atau tidak suka, justru atas dasar duka. Metode ini diilhami dari gurunya di Kairo yang menciptakan metode 120 hari menghafal Alquran. Ia melihat fakta bahwa untuk menjadi *thafidz* Al-Qur'an tidak sampai 1%. Cuma satu sampai tiga orang dari sekitar lima ribu orang. Dalam praktiknya, pengasuh hanya memberikan kisi-kisi bagi santri. Di antaranya, menetapkan waktu belajar 14 jam per hari.

Pondok Pesantren Modern Al- Azhar telah membuka program spektakuler bersama ATCA (AL-Azhar Training centre al-Qur'an). Ada beberapa pilihan program menghafal Al-Qur'an, diantaranya yaitu program 20 hari hafal al-Qur'an 15 Juz, program 40 hari hafal al-Qur'an 30 Juz, dan program 100 hari hafal al-Qur'an 30 Juz. Pondok Pesantren Modern Al- Azhar didirikan dengan maksud dan tujuan untuk membantu seluruh elemen masyarakat serta pemerintah dalam bidang: Pendidikan

[10]ChusnulCahyadi, "*DuaPonpesModern Kota GiriTerapkanMetodeHafal 30 JuzAlqurandalam 40 hari Tingkat MemoriSantriSecaraIlmiahdanNonilmiah"*www.jawapos.com/read/2016/5/5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agama, pendidikan umum, sosial dan kemasyarakatan, dan pembinaan mental spiritual yang berlandaskan Ahlussunah Wal Jamaah, dibawah naungan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Undang-undang Dasar 1945.[11]

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul tersebut menegenai peran KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby dalam pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Boteng Menganti Gresik 2011-2016, maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana riwayat hidup KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby?
2. Bagaimana profil Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Boteng Menganti Gresik?
3. Bagaimana peran KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby dalam mengembangkan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Bonteng Menganti Gresik?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui riwayat hidup KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby
2. Unruk mengetahu profil Pondok Pesantren Modern Al-Azhar

[11]Aisyah, *Wawancara*, Gresik, 18 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui peran KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby dalam mengembangkan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Boteng Menganti Gresik.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam sebuah penelitian, tentu diharapkan dapat memberikan manfaat kepada umat manusia. Manfaat penelitian ini dapat dikategorikan sebagaimanfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Secara Teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi khazanah pengembangan ilmu dan pengetahuan, baik dalam pendidikan sejarah ataupun dalam sosial dan budaya, serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti berikutnya dan menindak-lanjuti dengan penelitian baru.

2. Secara Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya kalangan santri dan pelajar di Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Boteng Menganti Gresik. Hasil penulisan ini dapat digunakan sebagai informasi yang belum sepenuhnya dari mereka ketahui.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Untuk dapat memperjelas dan mempermudah dalam proses pembuatan skripsi yang berjudul "KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby dalam mendirikan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Bonteng Menganti Gresik". Penulis akan menggunakan pendekatan yang bertujuan untuk mendiskripsikan apa yang terjadi di masa lalu atau lampau. Penulis menggunakan pendekatan historis, sosiologis, dan psikologis. Sejarah atau historis adalah suatu ilmu yang didalamnya dibahas berbagai peristiwa dengan memperhatikan unsur tempat, waktu, obyek, latar belakang, dan pelaku dari peristiwa tersebut. Menurut ilmu ini segala peristiwa dapat dilacak dengan melihat kapan peristiwa itu terjadi, dimana, apa sebabnya, dan siapa yang terlibat dalam peristiwa tersebut.[12]

Pendekatan historis ini diharapkan bisa mengetahui secara menyeluruh tentang lahirnya Pondok Pesantren Modern Al-Azhar, dan biografi pendirinya yaitu KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby. Sedangkan pendekatan sosiologi digunakan sebagai alat bantu penggunaan, pendekatan sosiologis tersebut akan dapat meneropong segi segi sosial peristiwa yang di kaji, yang mencakup tentang peran KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby terhadap santrinya dan masyarakat sekitar.

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari hidup bersama dalam masyarakat, dan menyelidiki ikatan-ikatan antara manusia yang menguasai hidupnya itu. Sosiologis mencoba mengerti sifat dan maksud hidup

[12]Atang Abdul Hakim,*Metodologi Studi Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000),64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersama, cara terbentuk dan tumbuh serta berubahnya perserikatan-perserikatan hidup ini serta pula kepercayaannya, keyakinan yang memberi sifat tersendiri kepada cara hidup bersama itu dalam tiap persekutuan hidup manusia.[13]Sementara itu Soerjono Soekanto mengartikan sosiologis sebagai satuan ilmu pengetahuan yang membatasi diri terhadap persoalan penilaian. Sosiologos tidak menetapkan ke arah mana suatu sesuatu seharusnya berkembang dalam arti memberi petunjuk-petunjuk yang menyangkut kebijaksanaan kemasyarakatan dari proses kehidupan bersama tersebut. Di dalam ilmu ini juga dibahas tentang proses-proses sosial, mengingat bahwa ilmu pengetahuan perihal struktur masyarakat saja belum cukup untuk memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan bersama dari manusia.[14]Dalam pendekatan sosiologi peneliti menggunakan untuk wawancara dengan pihak yang terkait yaitu K.H Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby, warga sekitar dan para santri.Pendekatan psikologis merupakan pendekatan yang bertujuan untuk melihat keadaan jiwa pribadi-pribadi yang beragama. Dalam pendekatan ini, yang menarik bagi peneliti adalah keadaan jiwa manusia dalam hubungannya dengan agama, baik pengaruh maupun akibat. Lebih lanjut, bahwa pendekatan psikologis bertujuan untuk menjelaskan fenomena keberagamaan manusia yang dijelaskan dengan mengurai keadaan jiwa manusia.

[13]Hassan Shadily, *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 1.
[14]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: CV Rajawali, 1982), 18.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu, penelitian ini menggunakan bantuan dari beberapa teori diantaranya adalah teori kepemimpinan. Kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan dari seseorang (yaitu pemimpin atau *leader*) untuk mempengaruhi orang (yaitu orang yang dipimpin atau pengikut-pengikutnya), sehingga orang lain tersebut bertingkah laku sebagaimana yang dikehendaki oleh pemimpin tersebut. Kadang kepemimpinan dibedakan antara kepemimpinan sebagai kedudukan dan kepemimpinan sebagai proses sosial. Sebagai kedudukan, kepemimpinan merupakan suatu kompleks hak dan kewajiban yang dapat dimiliki oleh suatu badan. Sedangkan kepemimpinan sebagai proses sosial adalah suatu proses kepemimpinan, meliputi segala tindakan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu badan yang menyebabkan gerak dari masyarakat.[15]

Kepemimpinan terbagi menjadi dua ruang lingkup, pertama yang bersifat resmi (*formal leadership*) yaitu kepemimpinan yang tersimpul di dalam suatu jabatan dan ada pula kepemimpinan karena pengakuan dari masyarakat akan kemampuan seseorang untuk menjalankan kepemimpinannya. Kedua, tidak resmi (informal leadership) mempunyai perbedaan yang sangat mencolok yakni kepemimpinan yang resmi di dalam pelaksanaannya selalu berada di atas landasan-landasan atau peraturan- peraturan resmi, seperti dekan ataupun rektor sehingga dengan demikian daya cakupnya agak terbatas pula. Kepemimpinan tidak resmi, mempunyai ruang lingkup tanpa batas-batas resmi, oleh karena

[15] Koentjoroningrat, *Beberapa Pokok Antropologi Sosial* (Jakarta: Dian Rakyat, 1967), 181

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepemimpinan tersebut didasarkan atas pengakuan dan kepercayaan masyarakat.[16]

Max Weber mengklasifikasikan kepemimpinan menjadi 3 jenis yaitu: Otoritas karismatik yakni berdasarkan pengaruh dan kewibawaan pribadi, Otoritas tradisional yakni dimiliki berdasarkan pewarisan, dan Otoritas legal-rasional yakni yang dimiliki berdasarkan jabatan sertakemampuan.[17]Dilihat dari sosok KH. Imam Bukhory Al-Habsy Al-Ayyuby yang berwibawa dan menerima bantuan untuk menolong orang yang baik menolong itu kesusahan karena penyakit dhohir atau batin, maka dia termasuk kiai yang karismatik.

F. Penelitian Terdahulu

Sejauh yang peneliti ketahui belum ada yang meneliti terutama di UIN Sunan Ampel Surabaya fakultas Adab dan Humaniora. Maka dari itu peneliti ingin menyelesaikan dengan memfokuskan pada peranan K.H Imam Bukhory Al-Habsy Al-Ayyuby dalam mendirikan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Boteng Menganti Gresik. Dalam pengamatan penulis, penelitian terdahulu yang hampir serupa denganpenelitian ini adalah:

1. Elviyatur Rosyidah "Strategi Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik Sebagai Unit Bisnis dalam Upaya Pengembangan Financial",*Skripsijurusan Ekonomi Syariah, UIN Sunan Ampel Surabaya tahun (2016)*. Hasil dari penelitian ini adalah

[16]Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali Perss, 1982), 265.
[17]Ibid,. 281-286.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa strategi manajemen yang ada di koperasi PPM Al-Azhar menggunakan manajemen syar'i, di mana semua barang yang ada di koperasi PPM Al-Azhar Gresik ini digratiskan, hanya saja bersodaqoh seharga barang tersebut.[18]

2. Tafif Dwi Prastiyo, "Peran K.H. Muzakkin Dalam Mendirikan Pondok Pesantren Jin Dzikrussyifa' Asma' Brojomusti Sendang Agung Paciran Lamongan Tahun 2006-2016".*Skripsi fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (2016).* Hasil dari penelitian ini adalah K.H Muzakkin mempunyai peran penting terhadap masyarakat yaitu sebagai ahli pengobatan spiritual dan juga sebagai guru bagi bangsa jin.[19]
3. Anis Firrizqiyah, "Peran KH. Muhammad Dawam dalam Pendirian Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan (1986-2014), *Skripsi fakultas Adab dan Humaniora (2015)*. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa KH. Muhammad Dawam Saleh mempunyai garis keturunan dari Sunan Drajad. Berdirinya Pondok Pesantren Al-Ishlah tidak lepas dengan peran KH. Muhammad Dawam, yakni sebagai inisiator berdirinya Pondok Pesantren dan pengumpul dana. Pondok Pesantren Al-Ishlah berdiri sejak tahun 1986 menggalami

[18]Elviyatur Rosyidah, "*Strategi Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik Sebagai Unit Bisnis dalam Upaya Pengembangan Financial*", (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016).
[19]Tafif Dwi Prastiyo, "*Peran K.H. Muzakkin Dalam Mendirikan Pondok Pesantren Jin Dzikrussyifa' Asma' Brojomusti Sendang Agung Paciran Lamongan Tahun 2006-2016*". (Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2016)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkembangan dibawah kepemimpinannya, baik dari segi gedung dan lembaga pendidikan serta aktivitas dan santrinya.[20]

4. Qolbi Lil Afafah, "Sejarah dan Perkembangan Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti Lamongan (2005-2015): Studi tentang Pesantren Rehabilitas Mental dan Pecandu Narkoba, *Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora, Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam (2016)*. Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa Pondok Pesantren Dzikrussyifa' Asma' Berojomusti khusus rehabilitas mental dan pecandu narkoba ini berdiri pada tahun 2005 yang didirikan oleh KH Muzakkin yang letaknya di Desa Sendangagung Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. Perkembangan santri terus meningkat dari tahun ke tahun, aspek sarana dan prasarana bertambah aula dan gudang. Respon positif dari masyarakat, pasien dan pemerintah sangat membantu sekali karena pecandu narkoba dan orang stres menjadi terurus dan semakin berkurang. Dampak adanya pondok bagi santri adalah santri kembali hidup normal kembali setelah mondok atau tobat ke pondok. Dampak bagi lingkungan sekitar adalah anak-anak remaja yang terjerumus ke narkobadan orang stres menjadi berkurang.

Masih banyak lagi penelitian yang membaha smengenai perkembangan pondok pesantren. Berbeda dengan penelitian pondok pesantren lainnya karena dalam penelitian ini penulis tidak hanya membahas sejarah perkembangan pondok pesantren saja melainkan

[20]Anis Firrizqiyah, "*Peran KH. Muhammmad Dawam dlam Pendirian Pondok Pesantren Al-Ishlah Sendangagung Paciran Lamongan (1986-2014)*". (Skripi, UIN Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2015)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengenai metode 40 hari hafal 30 juz Al-Qur'an, pengobatan dan terapi untuk berbagai penyakit.

G. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang berdasarkan analisis pada data dan fakta yang ditemui di lapangan, metode ini tidak diungkapkan dengan angka-angka seperti dalam penelitian secara kuantitatif. Data penulis didapatkan dari buku-buku, dokumen dan peristiwa lainnya baik tertulis ataupun tidak tertulis seperti wawancara dengan informan yaitu, keluarga, santri dan warga masyarakat yang mengetahui KH Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby.

Dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah metode biografi. Secara bahasa, kalimat biografi berasal dari kata "bio" (hidup)dan "grafi" (penulisan). Sehingga dirangkai menjadi "Tulisan Kehidupan". Secara istilah menurut Denzin & Lincolin yaitu, "sejarah tertulis tentang kehidupan seseorang", mengkaji sebuah penelitian yang melandaskan dari catatan atau pengalaman hidup seseorang untuk dijadikan sebagai bahan penelitian. Menulis kehidupan mengandung konotasi yang jauh dari sekedar sedikit melampaui makna biografis itu sendiri. Artinya, penyampain yang bersifat mendalam tentang pengalaman hidup seseorang dan mengilustrasikannya melalui tulisan sehingga orang lain bisa menilai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengambil positif dari isi penyampain tersebut.[21] Melalui tahapan ini, peneliti berusaha menjelaskan tentang biografi KH Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby dan perannya dalam pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar.

Dalam menulis biografi seseorang, diperbolehkan menuliskan cerita hidup seseorang yang masih hidup dan orang yang sudah meninggal dengan catatan memiliki data yang relevan. Denzin & Lincolin menjelaskan, cerita tentang kehidupan seseorang ditulis oleh orang lain, bukan seseorang yang bersangkutan berdasarkan pada dokumen, rekaman kejadian, dan lain-lain sebagai sumber data. Masudnya seperti keluarga, dan kerabat karena dikhawatirkan dapat menipulasi data. Studi kasus adalah kehidupan subjek dalam kehidupannnya yang dianggap menarik dan unik oleh orang lain.

Metode biografi yang menjadi titik fokus utama dalam penelitiannya adalah kisah kehidupan keseluruhan dalam beberapa fase dari satu individu yang dianggap menarik, unik, khas, dan dianggap sangat luar biasa sehingga layak untuk diangkat menjadi suatu penelitian dengan pendekatan kualitatif. Alasan penting menulis biografi tentu sangat penting dan diperlukan. Gusdorf, tindakan menulis itu sendiri dapat memberikan penialain diri yang dapat merubah self, dan kehidupan itu sendiri. Masudnya biografi dapat memberikan penilain positif pada diri

[21]Denzin, Norman K. & Lincolin, Yvonna S. (2009). *Hanbook of Qualitatitave Research*.(Yogyakarta:Pustaka Pelajar 2009)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang dan dapat memberiikan pengaruh sehingga merubah kehidupan orang lain.[22]

Denzin & Lincolin dalam bukunya menjelaskan Tugas pertama biografi yang kasat mata adalah keputusan menyangkutkan tokoh yang hendak ditulis. Penulisan biografi harus bisa memilih seorang tokoh atau pahlwan baik itu laki-laki maupun wanita. Dijelaskan oleh Eddel, bahwa sebagai penulis biografis seyogyanya bisa menyampaikan hakikat dari pahlawan yang di tuliskannya tersebut. Yang dimaksud "Hakikat yang sesungguhnya"dari diri pahlawan atau tokoh utama yaitu karakter dan sifat tokoh dalam menjalalani kehidupan, rintangan hidupnya, yang disampaikan sebagai pusat penulisan biografi itu.

Dalam pendekatan biografi ada beberapa tahapan melakukannya:Pertama, peneliti dapat memulai studi biografi dimulai darimencarai serangkain pengalaman kehidupan yang bersifat objektif dari tokoh utama tersebut. Misalnya, pengalan keberhasilan dalam mersaih trofi Ballon Diorr oleh Cristiano Ronaldo mulai pengalaman kehidupan saat kecil sampai saat ini. Tahap kedua, peneliti mulai mencari dan menggali data yang relevan mengenai biografi lengkap, konkert, konstekstual dari si tokoh tersebut.Misalnya catatan hidup, rekaman dokumentasi, informasi yang didapat dari metode wawancara. Tahap ketiga, dari data-data yang sudah diperoleh, peneliti mulai melakukan pemilihan data yang akan diambil uintuk di masukkan dalam penulisan

[22]Rozy, "Metode Biografi", dalam http://www.kompasiana.com/rozy12410044/metode-biografis-merupakan-pencarian-data-dalam-penelitian-kulalitatif (20 Mei 2017)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biografi tokoh. Tahap keempat, peneliti melakukan eksplorasi makna dari data-data yang telah didapat untuk memperoleh keterangan yang lebih baik, kejelasan, serta mencari makna lainnya untuk diceritakan. Tahap kelima, mengaitkan arti data yang diperoleh dengan struktur yang lebih besar untuk menjelaskan arti data untuk dijelaskan secara berkesinambungan, menarik, dan jelas.[23]

Lewat biografi, akan ditemukan hubungan, keterangan arti dari tindakan tertentu atau misteri yang melingkupi hidup seseorang, serta penjelasan mengenai tindakan dan perilaku hidupnya. Biografi biasanya dapat bercerita tentang kehidupan seorang tokoh terkenal atau tidak terkenal, namun demikian, biografi tentang orang biasa akan menceritakan mengenai satu atau lebih tempat atau masa tertentu. Biografi seringkali bercerita mengenai seorang tokoh sejarah, namun tak jarang juga tentang orang yang masih hidup. Banyak biografi ditulis secara kronologis.[24] Dalam hal ini penulis mencoba menuangkan laporan penelitian ke dalam suatu karya yang berupa skripsi. Penulis diharapkan memberikan gambaran yang jelas mengenai proses penelitian dari awal hingga akhir tentang "Peran K.H Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar.

[23]Ghony, M.Djunaidi & Almanshur, Fauzan.(2012). *Metode Penelitian Kualitatif.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
[24]https://sejahar.wordpress.com/2012/12/30/metode-penulisan-skripsi-biografi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pemahaman dalam penelitian ini, diperlukan sebuah sistemasi terhadap isi dengan membagi dalam beberapa bab, dan masing-masing bab akan dibagi menjadi beberapa bagian yang akan membahas tentang "Peran KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyubi Dalam Mendirikan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Boteng Menganti Gresik".

Pada bagian bab pertama yang merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang,rumusan masalah yang disusun berbentuk sebuah pertanyaan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metodelogi penelitian, dan sistematika pembahasan yang menggambarkan alur yang ada dalam karya ilmiah atau skripsi.

Bab kedua akan menjelaskan tentang KH Imam Bukhori Al Habsy Al Ayyuby. Terdapat tiga pokok pembahasan yang akan dipaparkan oleh penulis yaitu latar belakang keluarga, latar belakang pendidikan, kemudian karir dan karyanya.

Bab ketiga merupakan penjelasanPondok Pesantren Modern Al Azhar. Dimulai dari latar belakang berdirinya, tokoh-tokoh yang ikut berperan dalam mendirikan pondok pesantren, sampai dengan visi dan misi

Bab keempat memaparkan tentang peran K.H Imam Bukhori Al Hasby Al Ayyuby dalam mendirikan Pondok Pesantren Modern Al Azhar,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu sebagai inisiator sekaligus sebagai pengumpul dana berdirinya Pondok Pesantren Modern AL-Azhar

Bab kelima akan menjelaskan tentang penutup kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pemaparan dari seluruh pembahasan bab-bab sebelumnya dari awal hingga akhir. Selain itu penulis tidak lupa sertakan saran-saran untuk membangun demi kesempurnaan kepada pembaca maupun penulis sendiri dan penutup merupakan akhir dari kesimpulan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

BIOGRAFI KH. IMAM BUKHORI AL-HABSY AL-AYYUBY

A. Latar Belakang Keluarga

Anak-anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya di keluarga, mereka akan memperhatikan ibu dan bapaknya serta sedikitnya pada saudara-saudara sekandungnya atau wali-wali mereka. Mereka semua akan dipandangnya sebagai orang-orang yang berperan dalam kehidupan keluarga, segala kejadian sehari-hari dan apa yang digunakan serta apa yang dilakukan mereka, akan ditiru dan dicoba oleh anak tersebut.[1]

Pendidikan dalan keluarga memberikan keyakinan agar nilai budaya yang mencangkup nilai moral dan aturan-aturan pergaulan serta pandangan, keterampilan, dan sikap hidup yang mendukung kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara kepada anggota keluarga yang bersangkutan.

KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby adalah seorang kiai sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Modern Al-Azhar di desa Boteng Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Pondok pesantren yang didirikannya memiliki metode yang khusus untuk menghafal dalam 40 hari 30 juz. Tidak

[1]G. Kartaputra, *Sosiologi Umum* (Jakarta: Bina Aksara, 1987), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya itu, setiap hari kamis dan minggu biasanya membuka praktek pengobatan dan terapi untuk berbagai penyakit.

Dia lahir pada tanggal 13 Maret tahun 1974 di Telogo Gede, Balong panggang Gresik. Ia putra kedua dari tiga bersaudara. keluarga KH. Imam Bukhori merupakan keluarga yang agamis. Ayah KH. Imam Bukhori bernama KH. Jafar Sidiq merupakan seorang ulama yang ternama di desa Benjeng, dan ibunya bernama Nyai Asnah. Ayahnya dengan sederhana dan menggandalkan pertanian untuk menafkahi keluarganya. Sementara uang hasil dari undangan hajat atau pengajian akan dishodaqohkan ke masjid dan musholah.[2]

B. Latar Belakang Pendidikan

Belajar merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. belajar tidak hanya melibatkan penguasaan suatu kemampuan atau masalah akademik baru, tetapi juga perkembangan emosi, interaksi sosial, dam perkembangan kepribadian.

Sekilas perjalanan pendidikan KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby pengasuh serta pendiri Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Boteng Menganti Gresik. Sejak kecil dia sudah mengenal pendidikan dari ayahnya.

Keluarga sebagai unit sosial terkecil dalam masyarakat mempunyai peranan yang sangat besar dalam mempengaruhi kehidupan dan perilaku anak

[2] Aisyah, *Wawancara*, Gresik 18 September 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

remaja. Kedudukan dan fungsi keluarga dalam kehidupan manusia bersifat fundamental karena pada hakekatnya keluarga merupakan wadah pembentukan watak dan akhlak.

Sejak kecil dia didik sangat keras oleh ayahnya. Diantaranya yang penulis dengar saat wawancara yaitu KH. Imam Bukhori dilatih tidak tidur selama 40 hari 40 malam. Selama pelatihan itu ayah abah yai juga tidak tidur. Masa kecilnya lebih banyak dihabiskan untuk belajar dan membaca Al-Qur'an. Ayahnya juga memberikan uang saku hanya sedikit tiap bulannya. Sehingga saat dia kehabisan uang jajan maka ia lebih memilih untuk berpuasa. Didikan yang di terima dari ayahnya menjadikan KH. Iman Bukhori Al-Hasby Al-Ayyuby menjadi manusia yang *tawadhu*.[3]

KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby merupakan seseorang yang penurut dan memang senang berguru ke manapun. Kelas satu sampai kelas tiga MI dia sekolah di Gresik. Kemudian kelas empat sampai enam melanjutkan sekolahnya di Demak. Tsanawiyahnya masih di Demak tampi hanya sampai kelas dua, kemudian melajutkan sekolahnya di Gresik sampai lulus MA.

Pendidikannya kemudian dilanjutkan di Universitas Al-Azhar kairo Mesir selama dua belas tahun. Dalam pendidikannya ia menggambil bidang Fiqih. Lulus S-1 pada tahun 1995, lulus S-2 tahun 1997 dan lulus S-3 di tahun 1999. Selama di sana dia sempat menjadi asisten dosen selama dua tahun dan

[3]Aisiyah, *Wawancara* Gresik 18 September 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akhirnya resmi mengajar. Kemudian dia mengajar disana selama tiga tahun dan mendapatkan gelar Profesor ditahun 2006.[4]

Saat berada di Kairo dia diangkat oleh guru besarnya yaitu Kanjeng Syaikh Muhammad Abdullah Al-Maliki Al-Ayyuby untuk menjadi anaknya. Ayah angkatnya merupakan dekan di Al-Azhar Kairo.

Pada tahun 2006 KH Jafar Sidiq menghembuskan nafas terakhirnya. Kemudian ibu Nyai Asnah meminta anaknya yang berada di cairo untuk segera pulang. Tapi sampai saat ini KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby masih berhubungan sangat baik dengan keluarga angkatnya.

Selama KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby berada di Kairo, ia juga belajar ilmu penggobatan dari berbagai Negara. Dengan membandingkan cara penggobatan antara Negara yang satu dengan yang lain, akhirnya ia memiliki keahlian untuk mengobati orang yang sakit, dan saat ini ia membuka pengobatannya di Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Menganti Gresik setiap hari minggu dan kamis.

C. Karir dan Karya

Saat KH. Imam BukhoriAl-Habsy menempuh pendidikan di cairo, beliau merupakan murid yang sangat berprestasi dan *tawadhu*'. Kemampuannya yang dapat menyerap ilmu dengan cepat membuat gurunya

[4] Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby, *Wawancara*, Gresik 29 Oktober 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat bangga. Kemudian dia dianggat menjadi anak oleh gurunya sendiri dan menyandang nama Al-Ayyuby.

Sejak KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby lulus S2, dia diminta oleh pihak (Majelis Ulama Indonesia) MUI pusat berserta empat temannya yang sama-sama lulusan Cairo untuk bergabung menjadi anggota MUI. Karena pada saat itu MUI pusat membutuhkan anggota dengan lulusan Kairo jurusan Fiqih. Dia menjadi salah satu yang terpilih karena prestasi-prestasi yang diperolehnya .

Di umur 20 tahun ia sudah mulai sering menulis, sampai saat ini ia telah menulis sebanyak 30 buku, tapi hanya 15 buku saja yang telah diterbitkan oleh Keluarga Besar Nurul Izzah Production dan tanpa tahun sementara 15 buku yang lainnya masih belum diterbitkan. Tulisan-tulisannya merupakan sumbangsinya untuk kebaikan umatMuslim. Sampai sekarang saat ia memiliki waktu senggang, maka akan digunankannya untuk menulis buku.[5]

Dari 15 buku yang sudah diterbitkan, penulis hanya mengetahui enam buku saja, yaitu:

1. Menuju Ridhonya Allah serta Menggapai Kesuksesan Dunia Akhirat den Ar-Roudhoh
2. Rizki Melimpah dan Bertambah Kaya dengan Zakat
3. Menuju Ridhonya dengan Al-Muhyi serta Menggapai Kesuksesan Dunia Akhirat

[5]Aisyah, *Wawancara* Gresik 18 September 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Al-Mushowwir
5. Al-Muhyi
6. Kunci-kunci Kelapangan dan Kesuksesan

Pada buku "Menuju Bersama Al-Muhyi Serta Menggapai Kesuksesan Dunia Akhirat" (Keluarga Besar Nurul Izzah, Tt) karya KH. Imam Bukhori Al-habsy Al-Ayyuby menjelaskan, berbagai hal yang biasa kita jalani tanpa sadar bisa menuju pada kebaikan dan keburukan. Dalam setiap penjelasannya selalu berdasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist.

Sebagai contoh yakni pada bab 12 yang membahas mengenai sabar, ridho dan sifat menerima, KH. Imam Bukhori memberikan beberapa ayat Al-Qur'an sebagai landasan keutaman Ridho, seperti firman Allah *Subhānahu wa Ta'alā* dalam surat Al-Bayyinah ayat delapan yang berarti: " Allah ridha kepada mereka dan mereka pun ridha kepada-Nya". kemudian dilanjutkan lagi dengan Al-Qur'an surat Ar-Rahman ayat 60, yang artinya : " Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan pula" sedangkan puncak kebaikan adalah ridha Allah terhadap hamba-Nya. Itulah pahala dari ridha seorang hamba terhadap Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*".[6]

Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* berfirman: "Dan tempat-tempat tinggal yang bagus di surga Adn. "Dan keridhaan Allah adalah yang lebih besar" (QS.

[6] Al-Qur'an, 55(ar-Rahman); 60.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

At-Taubah: 72).[7] Maka benar-benar Allah telah meninggikan keridhaanya di surga Adn, sebagaimana Dia telah meninggikan zikir-Nya di atas shalat, Dia berfirman: " sesunggahnya shalat itu mencegah perbuatan keji dan munkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar." (QS. Al-Ankabut: 45).[8]

Jadi sebagaimana *musyahadah* (hadirnya hati) kepada Allah, yang diingat dalam shalat adalah lebih besar dari shalatnya. Maka keridhahan Allah yang memiliki surga adalah lebih tinggi daripada surganya itu sendiri. bahkan dia adalah puncak tujuan dari penghuni-penghuni surga. Di dalam hadis disebutkan, "Sesungguhnya Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* akan menampakan zat-Nya kepada orang-orang mukmin." Allah berfirman, "Mintalah kamu kepada-Ku". lalu mereka berkata, "Keridhahan-Mu." Permintaan mereka terhadap keridhahan setelah memandang, adalah merupakan puncak keutamaan.[9]

Adapun mengenai keridhahan hamba, makan akan kami sebutkan kenyataanya. Adapun keridhahan Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* terhadap hamba, dalam arti lain yang hampir sama dengan kecintaan Allah kepada hamba-Nya yang telah kami sebutkan di muka, dan tidak boleh dijelaskan hakikatnya, karena ilmu makhluk hidup dapat menjangkaunya. Sedang orang

[7] Al-Qur'an, 9(at-Taubah); 72.
[8] Al-Qur'an, 29(al-Ankabut); 45.
[9]Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyubi, *Menuju Ridhonya bersama Al-Muhyi Serta menggapai kesuksesan Dunia Akhirat*, (Gresik: Keluarga Besar Nurul 'Izzah Production) , 64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mampu untuk itu, maka dia akan menyendiri dalam penemuan pada diri sendiri. Secara global dapatlah kita katakan bahwa tiada tingkat lagi di atas tingkat memandang Allah itu. kalau mereka meminta ridha, hanyalah karena dia merupakan sebab kelangsungan memandang itu. Maka mereka seakan-akan menggangap bahwa dia adalah puncak dari segala macam tujuan akhir, dan paling tinggi diantara cita-cita, setelah mereka memperoleh kenikmatan memandang itu. lalu ketika mereka diperintahkan untuk meminta, mereka tidak minta kecuali hanya kelangsungannyan dan mereka kengetahui bahwa ridha merupakan sebab kelangsungan diangkatnya hijab (yang menghalangi memandang Allah).

Pada bab ke 25 yakni penjelasan tentang tertawa, menangis dan pakaian. [10] Sebagian ulama ahli tafsir berkata mengenai firman Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*: "Maka apakah kamu merasa heran dengan mendustakan terhadap pemberitaan yaitu Al-Qur'an. Dan kamu menertawakannya dengan meremehkan, padahal dia adalah dari Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*. Dan kamu tidak menangis karena takut dan menjadi jera karena ancaman yang ada di dalamnya. Sedang kamu melenggahkan(Nya) lengah dan lupa dari apa yang ada yang dituntut dari kamu." (QS. An-Najm: 59-61).[11]

[10]Ibid., 139
[11] Al-Qur'an, 53(an-Najm); 59-61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ahli tafsir itu berkata, “setelah ayat ini tidak pernah Nabi tertawa, kecuali hanya tersenyum,” dalam sebuah riwayat dikatakan, “Lalu tidak pernah Nabi Muhammad *Shallā Allāh ‘alayh wa sallam*. tertawa dan tidak pula beliau tersenyum sampai beliau meninggal dunia.” Dari Ibnu Umar *Radhiya Allāh ‘anhu*., berkata, “Nabi Muhammad *Shallā Allāh ‘alayh wa sallam* pernah keluar pada suatu hari dari masjid. Pada saat itu sekelompok manusia sedang bercakap-cakap dan tertawa. Lalu beliau berhenti dan memberi salam kepada mereka. Kemuadian beliau keluar setelah menghancurkan semua kesenangan.” Kemudian beliau keluar pada waktu yang lain. Pada saat itu sebuah kaum sedang tertawa. Nabi Muhammad *Shallā Allāh ‘alayh wa sallam* bersabda: “Ingat! Demi Allah yang jiwaku ada di tangan-Nya, seandainya kamu mengetahui apa yang aku ketahui, tentu kamu akan tertawa sedikit dan tentu akan menangis banyak,”

Ketika Nabi Khadhir menginginkan berpisah dengan Musa as. Musa berkata kepadanya, “Berilah nasihat kepadaku.” Nabi Khadhir berkata, “Hati-hatilah terhadap sombong dalam berbantah, janganlah kamu berjalan dengan tanpa kebutuhan , janganlah tertawa dengan tanpa halyang menakjubkan, janganlah mencela orang-orang yang bersalah dengan kesalahan mereka dan menangislah atas kesalahan dirimu sendiri. “Nabi Muhammad *Shallā Allāh ‘alayh wa sallam*. bersabda, “Banyak tertawa membuat hati mati.” Nabi Muhammad *Shallā Allāh ‘alayh wa sallam* bersabda, “Barang siapa tertawa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada masa mudanya, dia akan menangis pada masa pikunya. Dan barang siapa yang tertawa pada masa kayaknya, dia akan menangis pada masa miskinya. Dan barang siapa yang tertawa pada masa hidupnya, maka dia akan menangis pada waktu matinya." Nabi Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*. bersabda, "Bacalah Al-Qur'an dan menangislah. Kalau kamu tidak dapat menangis, maka berpura-pura menangislah (berusaha menangis)."

Nabi Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*. bersabda, "Setiap mata akan menangis pada hari kiamat, kecuali tiga mata. Mata yang menangis karena takut kepada Allah, mata yang terpejam dari keharaman-keharaman Allah dan mata yang bangun malam dalam jalan Allah *Subhānahu wa Ta'ālā*.. Dikatakan, ' Tiga hal membuat hati keras, yaitu tertawa dengan tanpa ada hal yang menajubkan, maka dengan tanpa kelaparan dan berbicara dengan tanpa kebutuhan'." Rasulullah *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*. selalu memakai pakaian apa saja yang ditemukan, baik kain sarung, selendang (surban), baju qamish, jubah dan yang lain. Dan membuat pesona beliau pakaian-pakaian yang hijau. Serta kebanyakan pakaian beliau adalah putih-putih. Nabi Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam* bersabda, "pakainkanlah ia pada orang-orang hidup." Beliau bersabda, "pakaikanlah I pada orang-orang hidup dari kamu dan kaafankanlah pada orang-orang mati dari kamu."

Rasulullah *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*. memiliki *qaba'* (pakaian luar) dari sutre sundus. Beliau memakainya dan sangat indah kehijauannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada kulit beliau yang putih. Semua pakaian beliau adalah tersingsing di atas kedua buah mata kaki, sedang kain sarung berada di atas mata kaki sampai pertengahan betis. Dan sungguh beliau pernah memiliki *kisa'* (jubah) hitam. Lalu beliau memberikannya (kepada seseorang). Ummuh Salamah berkata, "Demi bapakku sebagai busan kamu dan juga ibuku , apakah yang dilakukan terhadap *kisa'* hitam itu?" Beliau bersabda, "Aku memberinya pakaian." Ummu Salamah berkata, "Aku tidak pernah melihat hal yang lebih indah daripada keputihanmu pada kehitamannya." Nabi Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*. bersabda, "Apabila memakai pakaian, beliau akan memakaimya dari arah kananya. Dan beliau membaca: segala puji bagi Allah yang telah memberi aku pakaian sehingga dapat menutup auratku dan aku berhias dalam kalangan manusia." Dan apabila beliau melukar pakaiannya beliau akan membukakan dari arah kirinya. Beliau apabila telah memakai pakaian baru, maka akan memberikan pakaian bekasnya kepada orang miskin; kemudian bersabda, "Tidak ada seorang muslim yang memberi pakaian seorang muslim yang lain dari pakaian bekasnya. Dia tidak memberinya pakaian itu kecuali karena Allah. Orang itu berada dalam tanggungan Allah, dalam pemeliharaan dan kebaikan-Nya selagi dia menutupi orang yang diberi itu, baik hidup atau mati."

Dalam buku *"Menuju Ridhonya Allah Serta Menggapai Kesuksesan Dunia Akhirat dengan Ar-Roudhoh Jilid I"* (Gresik: Keluarga Besar Nurul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Izzah Production, Tt) berisi tentang pemikiran KH. Iman Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby. Seperti pada buku-buku yang lain, buku ini juga merupakan bentuk pemikirannya yang berdasarkan Al-Qur'an dan Hadis.

Penulis mengambil contoh pada bab Sombong dan Ujub (Membanggakan Diri), pada bab ini menyebutkan sabda Rasulullah *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*: "Tiga perkara yang dapat membinasakan yaitu kikir yang dipatuhi, hawa nafsu yang diikuti dan kekaguman seseorang pada dirinya sendiri (ujub)." Sesungguhnya orang yang sombong dan ujub (bangga terhadap diri sendiri) adalah orang yang sedang menderita penyakit. Ia akan dikutuk oleh Allah karena sifatnya yang buruk itu.[12]

Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* berfirman "Aku akan memalingkan orang-orang yang menyombongkan dirinya di muka bumi dengan tanpa alasan yang benar dari tanda-tanda kekuasaanku." (QS. Al A'araf:146).[13]. rasulullah bersabda, "Tidak akan masuk surga orang yang di dalam hatinya ada sifat sombong, meskipun hanya seberat biji sawi. Dan tidak akan masuk neraka orang yang dalam hatinya terdapat keimanan meskipun hanya seberat biji sawi. "

Sombong ada yang hanya disimpan dalam hati namun ada pula yang ditampakkan secara lahiriah. Sombong dalam batin ialah tingkah laku atau

[12]Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby, *Menuju Ridhonya serta Menggapai Kesuksesan Dunia Akhirat dengan Ar-Roudhoh Jilid I*, (Gresik: Keluarga Besar Nurul Izzah Production), 48
[13] Al-Qur'an, 7(al-Araf): 146.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perangai. Sombong secara lahiriah adalah amal berbuatan yang ditampakkan oleh gerakan tubuh. Mula-mula seorang sombong dalam hati, ia punya keinginan untuk bangga dan ingin agar orang lain yang disombonginya kagum. Karena itu ujub (mengagumi diri sendiri) dengan sombong itu ada perbedaannya.

Orang yang sombong tidak mampu meninggalkan kedengkian. Padahal melenyapkan kedengkian di dalam hati adalah suatu kemuliaan dan akhlak utama. Orang yang sombong juga tidak mampu berbuat jujur. Padahal kejujuran adalah kemuliaan. Orang sombong tidak dapat menahan amarah. Padahal menahan amarah adalah akhlak yang mulia. Ia tidak mampu melepaskan sifat hasut. Padahal meninggalkan hasut itu mulia. Orang sombong tidak mampu memberi nasihat dengan cara lemah lembut. Padahal sifat lemah lembut itu mulia. Ia juga tak selamat dari hinaan orang lain. Dan masih banyak lagi keburukan-keburukan orang sombong.

Objek sombong itu adakalanya Allah, rasul-rasulNya atau manusia. Sesungguhnya manusia itu sangat dzalim dan bodoh karena kadang-kadang ia menyombongkan diri kepada sesama manusia namun kadang-kadang menyombongkan diri kepada Allah sang pencipta.[14]

Sombong kepada Allah, inilah kesombongan yang sangat keji dan sangat berat dosanya. Penyebabnya karena kebodohan dan kelacuran. Seperti

[14]Ibid, 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sikap Namrudz yang mengatakan akan memerangi Tuhan. Begitu juga dengan Firaun yang mengaku sebagai Tuhan.

Sombong kepada rasul-rasulNya, bentukanya ialah menyombongkan di hadapan manusia dengan cara mengikrarkan dirinya yang benar.dia tidak mau taat dan mematuhi kebenaran yang telah disampaikan atau yang dibawa oleh rasul-rasul Allah. Ia menganggap rasul adalah manusia yang tak pantas dipercaya.

Sombong terhadap sesama Manusia, ini adalah kesombongan yang umum dan hampir ada dalam jiwa seseorang. Dia menyombongkan diri dan memandang hina orang lain. Ia tidak mau menuruti mereka, tetapi menghinanya.

Secara umum penyebab kesombongan adalah karena seseorang itu merasa dirinya besar dan hebat dibandingkan dengan yang lain. Adapun bila diperinci maka penyebab kesombongan itu karena seorang merasa memiliki ilmu, merasa berasal dari keturuna terhormat, merasa cantik atau tampan, merasa kuat, merasa kaya dan sebagainya.

Sementara ujub adalah bangga terhadap diri sendiri. Sesungguhnya ujub itu sangat tercela. Kadang-kadang manusia merasa bangga terhadap dirinya sendiri atas amal perbuatan yang dilakukannya. Padahal mengagumi amal perbuatan sendiri itu tidak diperbolehkan . rasulullah *Shallā Allāh ‘alayh*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wa sallam. bersabda, “Tiga perkara yang mencelakakan: kikir yang ditaati, hawa nafsu yang diikuti dan kekaguman kepada diri sendiri.

Ujub dianggap tercela dan berdosa besar karena mendorong seseorang untuk bersifat sombong. Di samping itu ujub membuat orang lupa dengan dosanya. Ia tidak mengingat dan menelitinya. Karena ia telah menganggap dirinya sudah baik dan tak perlu lagi mempersoalkan dosanya.

Seseorang melakukan amal ibadah kemudian menganggap perbuatannya itu besar. Ia kagum terhadap dirinya sendiri. Meskipun tidak ditampakkan, maka sikap itu secara tidak langsung menyombongkan diri kepada Allah. Kebanggaan terhadap amal ibadahnya itu membuat dirinya lupa dan buta terhadap bahaya-bahaya. Barang siapa yang tidak memeriksa bahaya amal, pasti amal perbuatan yang dilakukan menjadi sia-sia.

Orang-orang ujub yang telah tertipu oleh dirinyadan pemikirannya sendiri. Ia menganggap telah aman dari tipu daya dan siksa Allah. Ia mengira telah mendapatkan tempat di sisi Allah. Karenanya ia kemudian menyanjung-nyanjung dirinya, memuji dan menyucikannya. Jika ujub itu mencemari jalan pikirannya, maka tak mungkin ia menuntut ilmu. Atau bertanya kepada seseorang yang lebih berilmu. Karenanya jika ia berbuat salah, maka kesalahan itu tidak disadari dan terus dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PROFIL PONDOK PESANTREN MODERN AL-AZHAR

A. Latar Belakang Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Azhar

Pesantren merupakan "Bapak" dari pendidikan Islami di Indonesia, didirikan karena adanya tuntutan dan kebutuhan zaman.Hal ini bisa dilihat dari perjalanan sejarah, dimana pesantren dilahirkan atas kesadaran kewajiban dakwah Islamiah, yakni menyebarkan dan mengembangkan ajaran Islam, sekaligus mencetak kader-kader ulama dan da'i.[1]

secara umum pesantren dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni pesantren *salaf* (tradisional) dan pesantren *khalaf* atau modern. sebuah pesantren disebut pesantren *salaf*jika dalam kegiatan pendidikannya semata-mata berdasarkan pada pola-pola pelajaran klasik atau lama, yakni berupa pengajian kitab kuning dengan metode pembelajaran klasik atau lama serta belum dikombinasikan dengan pola pendidikan modern. Jenis pondok ini pun dapat meningkat dengan membuat kurikulum sendiri, dalam arti kurikulum ala pondok pesatren yang bersangkutan yang disusun sendiri berdasarkan ciri khas yang dimiliki oleh pondok pesantren.

Pesantren *khalaf* adalah pesantren yang di samping tetap dilestarikannya unsur-unsur utama pesantren, juga memasukkan ke dalamnya

[1]Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

unsur-unsur modern yang ditandai dengan sistem atau klasikal atau sekolah dan adanya ilmu-ilmu umum yang digabungkan dengan pola pendidikan pesantren klasik. dengan demikian pesantren modern merupakan pendidikan pesantren yang diperbarui dan dipermodern pada segi-segi tertentu untuk disesuaikan dengan sistem sekolah.[2]

Pondok Pesantren Modern Al Azhar Boteng Indonesia, biasa disingkat dengan PPMAA adalah lembaga pendidikan Islam Internasional swasta yang didirikan oleh Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul 'Izzah yang dipimpin oleh KH. Imam Bukhori Al Habsy Al Ayyuby. Pondok Pesantren Modern Al Azhar berdiri pada tanggal 01 Romadhon 1432 H bertepatan dengan tanggal 01 Agustus 2011 M, berlokasi di Jalan Syaikh Al Ayyuby No.10 Dusun Kecipik Desa Boteng Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik menempati tanah seluas 562 m2, wakaf dari KH. Imam Bukhori Al Habsy Al Ayyuby selaku pemangku dan pimpinan Pondok Pesantren Modern Al Azhar.

Sebelum Pondok Pesantren Modern Al Azhar berdiri kegiatan pendidikan yang dilakukan adalah kegiatan pengajian rutin Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul 'Izzah, kemudian atas tuntutan para jama'ah maka didirikanlah Pondok Pesantren Modern Al Azhar dengan sistem asrama yang merupakan cikal bakal berdirinya Pondok Pesantren Modern yang waktu itu diberi nama Pondok Pesantren Nurul 'Izzah, dengan tujuan agar seluruh anggota mendapat cahaya kemuliaan dari Allah dan RosullNya.

[2]Ibid., 173.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tanggal 01 Agustus 2011 M, hari Senin bertepatan tanggal 1 Romadhon 1432 H nama Al Azhar secara resmi digunakan. Yang mana kami memberikan makna pada pendiriannya itu dengan kesimpulan untuk hari senin bertepatan dengan hari lahirnya Rosulullah Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*, sedangkan tanggal 01 Romadhon pas hari atau bulan yang paling mulia, dengan harapan kami mendapatkan keberkahan atas kemulia bulan romadhon. serta sekaligus menandai awal mula digunakannya pondok baru di dusun kecipik desa boteng kecamatan menganti kabupaten gresik diatas areal tanah wakaf seluas 562 m dari KH. Imam Bukhory Al Habsy Al Ayyuby. Bangunan yang terdiri dari 7 lantai dari masing-masing blok dimana terdapat ruang kelas, asrama santri, dapur dll. Ini bentuk dari jawaban tuntutan jama'ah Majelis Ta'lim Nurul 'Izzah.[3]

Pada dasarnya pondok pesantren adalah lembaga *taffaquh filsafat al-din* mengemban misi meneruskan risalah Nabi Muhammad saw. Sekaligus melestarikan Islam. Berdasarkan sejarah pondok pesantren sesungguhya memiliki tiga fungsi yang dilaksanakan secara serentak dengan dijiwai watak kemandirian dan semangat kejuangan yakni sebagai lembaga pendidikan dan pengembangan ajaran Islam, pondok pesantren ikut bertanggung jawab untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mempersiapkan sumber daya manusia Indonesia untuk memiliki pengetahuan dan teknologi yang handal serta

[3] Pondok Pesantren Modern Al-Azhar, "Sejarah PPM Al-Azhar", dalam http://www.ppm-alazhar.com/2015/03/sejarah-ppm-al-azhar.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilandasi dengan iman dan takwa yang kokoh. Sebagai lembaga perjuangan dan dakwah Islamiah, pondok pesantren bertanggung jawab menyiarkan agama Allah dalam rangka memperkuat agama Islam dan orang-orang muslim sekaligus ikut berpartisipasi aktif membina kehidupan umat dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Selanjutnya, lembaga pemberdayaan juga pengabdian masyarakat, pondok pesantren berkewajiban mendarmabaktikan peran dan fungsi dan potensi yang dimiliki guna memperbaiki kehidupan serta memperkokoh pilar-pilar eksistensi masyarakat demi terwujudnya masyarakat Indonesia yang adil, beradab, sejahtera, dan demokratis.[4]

Pondok Pesantren Al-Azhar Menganti ini memiliki keunikan yang belum dimiliki di pondok pesantren lain, yaitu cara cepat untuk menghafal Al-Qur'an 30 Juz dalam waktu 40 hari. Metode yang digunakan adalah metode PERLAFASS TIPKAS (PLT). PERLAFASS artinya PERhatikan 10X, LAfalkan 20X, FAhamkan maknanya 5X, Satukan ayat 10X, Setorkan 1X. sedangkan TIPKAS adalah titipkan hafalan Al-Qur'an kepada Allah SWT dan kalahkan target kemarin dengan setoran hari ini.

Metode ini dirangcang khusus untuk memperhatikan situasi dan kondisi anak zaman sekarang. Santri tidak usah memaksa untuk menghafal dan Insya Allah akan hafal sendiri dengan metode PELAFASS TIPKAS.

[4]Iskandar Engku dan Siti Zubaidah, *Sejarah Pendidikan Islam* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 182

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan metode PLT maka otak santri akan dipacu untuk selalu fokus dan otak akan diasah untuk menjadi cerdas sehingga akan membuat lebih cepat hafal.

Metode ini merupakan bentuk duka dari KH.Imam Bukori yang bersimpati karena melihat fakta bahwa persentasi penghafal Al-Qur'an sangatlah minim.Ia mengungkapkan bahwa metode yang dipakainya diilhami dari gurunya di Kairo yang menciptakan metode mengahafal Al-Qur'an dalam waktu 120 hari, kemudian ia menyingkatkan menjadi 40 hari.

Metode menghafal 30 Juz dalam 40 hari telah dibuktikan oleh anaknya sendiri yang menyelesaikan hafalannya selama 21 hari di Pondok Pesantren Megamendung.Usia anaknya masih terbilang muda yakni 14 tahun. Dari pembuktian ini membuatnya semakin yakin untuk menerapkan metode ini di Pondok Pesantren Modern Al-Azhar.

KH.Imam Bukhori menjelaskan mengenai keutamaan menghafal Al-Qur'an, "Siapa yang membanca dan menghafal Al-Qur'an, mempelajarinya dan mengamalkannya, maka dipakaikan mahkota dari cahaya pada hari kiamat.Cahayanya seperti cahaya matahari dan kedua orang tuanya dipakaikan dua jubah (kemuliaan) yang tidak pernah didapatkan di dunia. Keduanya bertanya, "mengapa kami dipakaikan jubah ini?".Dijawab "karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalian berdua memerintahkan anak kalian untuk menghafal Al-Qur'an" (H.R. Al-Hakim).[5]

Dalam kegiatan menghafal Al-Qur'an dibagi menjadi kelas, yaitu:[6]

Kelas	Program	Keterangan
0	190 hari hafal Al-Qur'an	Belum punya hafalan
1	120 hari hafal Al-Qur'an	Punya hafalan 1-3 Juz
2	80 hari hafal Al-Qur'an	Punya hafalan 4-6 Juz
3	40 hari hafal Al-Qur'an	Punya hafalan 7 Juz keatas

Jadwal kegiatan para santri di Pondok Pesantren Al-Azhar:

No	Kegiatan	Jam	Keterangan
1	Sholat Subuh dan Menghafal Al-Qur'an	04-05	Berjama'ah, Penggemblengan otak dan setoran
2	Menghafal Al-Qur'an	05-06	PERLAFAS TIPKAS
3	Menghafal Al-Qur'an	06-07	PERLAFAS TIPKAS
4	Sholat Dhuha dan Menghafal	07-08	Berjama'ah,

[5] Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby, *Wawancara*, 29 November 2017
[6] Aisyah, *Wawancara*, 18 September 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Al-Qur'an		Penggemblengan otak dan setoran
5	Menghafal Al-Qur'an	08-09	Setoran ke Ust. / Ustz.
6	Menghafal Al-Qur'an	09-10	PERLAFAS TIPKAS
7	Menghafal Al-Qur'an	10-11	PERLAFAS TIPKAS
8	Sholat Dhuhur dan Menghafal Al-Qur'an	11-12	Berjama'ah, Penggemblengan otak dan setoran
9	Menghafal Al-Qur'an	12-13	Setoran ke Ust. / Ustz.
10	Menghafal Al-Qur'an	13-14	PERLAFAS TIPKAS
11	Menghafal Al-Qur'an	14-15	PERLAFAS TIPKAS
12	Sholat Ashar	15-16	Berjama'ah, Penggemblengan otak dan setoran
13	Menghafal Al-Qur'an	16-17	Setoran ke Ust. / Ustz.
14	Sholat Maghrib, dan Menghafal Al-Qur'an	17-18	Berjama'ah, Penggemblengan otak dan setoran
15	Sholat Isya' dan Menghafal Al-Qur'an	18-19	Berjama'ah, Penggemblengan otak dan setoran

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

16	Menghafal Al-Qur'an	19-20	PERLAFAS TIPKAS
17	Menghafal Al-Qur'an	20-21	Setoran ke Ust. / Ustz.
18	Menghafal Al-Qur'an	21-22	PERLAFAS TIPKAS
19	Menghafal Al-Qur'an	22-23	PERLAFAS TIPKAS
20	Istirahat/ Tidur	23-24	Disiplin dan Tepat Waktu
21	Istirahat/ Tidur	24-01	Disiplin dan Tepat Waktu
22	Istirahat/ Tidur	01-02	Disiplin dan Tepat Waktu
23	Sholat Tahajjud dan Menghafal Al-Qur'an	02-03	Berjama'ah, Penggemblengan otak dan setoran
24	Menghafal Al-Qur'an	03-04	PERLAFAS TIPKAS

B. Tokoh-tokoh yang Ikut Berperan dalam Pengembangan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar

Munculnya lembaga yang sangat menarik ini tidak lepas dari orang-orang yang ikut serta dalam mendukung dalam berbagai aspek. Tidak hanya materi saja yang dapat membuat Pondok Pesantren Modern Al-Azhar berdiri dan berkembang.Banyak dari umat Islam yang secara langsung dan tidak langsung memberikan sumbangsinya untuk pondok ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Imam Bukhori tidak penah mau menerima dana sosial bila orang tersebut mengatas namakannya dengan pangkat dan jabatan. Dengan tegas dia langsung menolaknya. Berbeda dengan mereka yang benar-benar ingin bersedekah untuk membantu pembangunan dan perkembangan pondok, maka dengan senang hati dia akan menerima.[7] Adapun dari sekian banyak umat Islam yang ikut berperan dalam pembangunan dan pengembangan Pondok pesantren Modern Al-Azhar, penulis hanya menyebutkan beberapa, diantaranya adalah:

No	Nama	Jabatan
1	KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby	Sebagai inisiator berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Azhar, sekaligus pengasuh disana.
2	KH. Jafar Sidiq	Ayah kandung dari KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby sekaligus pemberi tanah waqaf yang sekarang ditempati sebagai Pondok Pesantren Al-Azhar.
3	Syaikh Muhammad Abdulloh. AM. Al-Ayyuby. RA	Dia adalah dekan KH. Imam Bukhori sekaligus ayah angkatnya. Dari dialah KH. Imam

[7]Aisyah, *Wawancara*, 18 September 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Bukhori membuat program 40 hari hafal 30 Juz Al-Qur'an.
4	Sambari Halim Radianto	Bupati gresik dan sebagai pelindung di Pondok Pesantren Al-Azhar
5	Muhammad Syuaib	Sebagai ketua umum di Pondok Pesantren Al-Azhar.
6	KH. Muh. Sulkan	Dia adalah seorang kepala penasehat di Pondok Pesantren Al-Azhar
7	KH. Muh. Saji	Berperan sebagai kepala Pembina di Pondok Pesantren Al-Azhar.
8	H. Jajuk S.	Menjabat sebagai sekretaris umum di Pondok Pesantren Al-Azhar
9	KH. Qomari	Sebagai ketua pengawas di Pondok Pesantren Al-Azhar

C. Visi Misi dan Amalan-amalan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar

Visi adalah tujuan atau gambaran masa depan yang akan kita raih dalam waktu telah di tentukan. Beberapa syarat terbentuknya visi adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berorientasi ke depan, mengekspresikan kreatifitas, berdasarkan dari prinsip nilai yang mengandung penghargaan bagi masyarakat, dan tidak berdasarkan kondisi saat ini. Sedangkan misi adalah upaya yang kita lakukan untuk mencapai visi tersebut.[8]

Visi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar adalah Membentuk Generasi Islam yang berakhlak mulia dan berbudi pekerti luhur sehingga dapat menjadi bagian atas terciptanya suatu masyarakat yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.Misi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar adalah:

1. Menggalang segala potensi Umat Islam untuk meningkatkan derajat, harkat martabat umat menjadi Insan Kamil (manusia yang sempurna).
2. Berkreasi dalam bidang Pendidikan, Ekonomi serta Kesehatan untuk sebanyak-banyaknya dapat bermanfaat bagi peningkatan derajat Umat Islam sehingga terbebas dari belengu kemiskinan dan kebodohan.
3. Menyelenggarakan pendidikan dan pengembanggangan program-progran pembelajaran yang berwawasan imtaq dan iptek.
4. Menyelenggarakan kegiatan yang berorientasi pada pembentukan jiwa pemimpin yang berakhlak mulia.

Amalan-amalan yang ada dalam Pondok Pesantren Al-Azhar ada tiga yaitu Sayyidu Sholawat, Sayyidu Doa dan Sedekah. Sayyidu Sholawat dan

[8]www.artikelsiana.com/2015/07/pengertian-visi-misi-perbedaan-visi-misi.htm

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sayyidu doa merupakan amalan yang didapat dari ijazah KH. Imam Bukhory Al-Habsy Al-Ayyuby dari Syaikh Muhammad Abdulloh.AM.Al-Ayyuby. RA, yaitu guru sekaligus ayah angkatnya saat menempuh pendidikan di Cairo.

Sayyidu sholawat dan sayyidu doa yang didapatkannya, ia amalkan dalam kehidupan sehari-harinya. Amalan ini diberikan kepada pasien dan santri yang datang.Seperti yang penulis lihat saat mendatangi Pondok Pesantren Al-Azhar Menganti Gresik, amalan ini digunakan untuk mengobati para pasien yang datang, membuka fikiran para santri yang akanmondok di pesantrennya. Berikut adalah isi dari sayyidu sholawat dan sayyidu doa:[9]

Bacaan Sayyidu Sholawat dan terjemahannya:

اَللهُمَّصَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ بِعَدِدِ مَنْ صَلَّي عَلَيْهِ

Ya Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* Ya Tuhanku, berikanlah kesejahteraan, kemuliaan dan derajat yang tinggi di dunia maupun akhirat kepada junjungan dan kekasih kami Nabi Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam* sebanyak makhlukmu yang membaca sholawat kepada beliau Rasulullah Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*

وَصَلِّ عَلَى سَيِّدِنَامُحَمَّدٍ بِعَدَدِ مَنْ لَمْ يُصَلَّى عَلَيْهِ

[9]http://www.ppm-alazhar.com/2015/03/sejarah-ppm-al-azhar.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ya Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* Ya Tuhanku, berikanlah kesejahteraan, kemuliaan dan derajat yang tinggi di dunia maupun akhirat kepada junjungan dan kekasih kami Nabi Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam* sebanyak makhlukmu yang tidak membaca sholawat kepada beliau Rasulullah Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*

وصَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا تُحِبِ اَنْ يُصَلَّى عَلَيْهِ

Ya Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* Ya Tuhanku, berikanlah kesejahteraan, kemuliaan dan derajat yang tinggi di dunia maupun akhirat kepada junjungan dan kekasih kami Nabi Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam* sebagaimana engkau suka dan cinta kepada siapapun makhlukmu yang membaca sholawat kepada Rasulullah *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*

وصَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا اَمَرْتَ اَنْ يُصَلَّى عَلَيْهِ

Ya Allah *Subhānahu wa Ta'ālā* Ya Tuhanku, berikanlah kesejahteraan, kemuliaan dan derajat yang tinggi di dunia maupun akhirat kepada junjungan dan kekasih kami Nabi Muhammad *Shallā Allāh 'alayh wa sallam* sebagaimana engkau perintahkan kepada seluruh makhlukmu untuk membaca sholawat kepada Rasulullah *Shallā Allāh 'alayh wa sallam*

Adapun bacaan Sayyidu Doa sebagai berikut:

وَعِبَادَاللهِ اَغِيثُونِي تَعَالَوا وَانْصُرُوا لِلّٰه اَللهُمَّإِنَّانَسْأَلُك ُ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اللُّطْفَ فِيمَاجَرَتْ بِهِ الْمَقَا دِيرِ اَللهُمَّرَبَّنَاتَقَبَّلْ مِنَّاوَتَقَبَّلْ

دُعَاءوَبِالْخُصُوصِ حَجَاتِيُ..... وَالْحَمْدُ الله رَبِّ الْعَالَمِيْنَ

Artinya:

Ya Allah, kuserahkan seluruh hajat hidup hambamu kepadamu ya Alla, dan hambamu ini memohon pertolonganMu dari seluruh bala bencana dari kejahatan siapapun baik dari kalangan jin, setan dan manusia.

Ya Allah, hambamu mohon perlindungan dari ketetapan takdir-MU yang jelek dan hambamu mohon perubaha takdirmu dari takdir jelek ke takdir yang baik, dan dari takdir yang baik semakin lebih baik lagi sebagaimana yang telah engkau berikan kepada para kekasihmu

Ya Allah, hambamu mohon dengan kerendahan hati, mohon kiranya dikabulkan seluruh doa dan hajat hambamu yang hina dina ini

Ya Allah, mohon kiranya dikabulkan hajad hambamu (…..) dengan ketinggian dan kemuliaan, sesungguhnya tidak ada sesuatupun yang sulit bagimu, apabila engkau mengatakan maka jadilah.Dan segala puja puji hanya kepadamu ya Allah Tuhan seru sekalian alam.

Amalan yang selanjutnya yakni sedekah. Di dalam Pondok Pesantren Al-Azhar harus menerapkan kehidupan bersedekah setiap harinya, karena

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan bersedekah akan menambah pahala dan bagi santri akan menjadi amalan yang dapat mempermudah untuk menghafal Al-Qur'an. Sebagai contoh dalam kegiatan koprasi yang ada di dalam lingkup pondok selalu menggunakan system sedekah. Kita tidak akan diperbolehkan untuk membeli air, karena koprasi pondok menyediakan air dalam bentuk sedekah. Kemudian setelah kita menerima air tadi, maka kita berganti memberi sedekah dengan bentuk yang lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PERAN KH. IMAM BUKHORI AL-HABSY AL-AYYUBY DALAMPERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN AL-AZHAR

A. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Keberadaan pondok pesantren yang hadir di tengah-tengah masyarakat tidakhanya sebagai lembaga penyiaran Islam tetapi juga sebagai lembaga pendidikan.Pembinaan yang dilakukan di pesantren biasanya tidak hanya fokus di lingkunganpesantren, tetapi juga masyarakat sekitar melalui kegiatan sosial keagamaan.Untuk menjadi suatu pondok pesantren yang besar dan maju, tidak hanyamenjadi pesantren yang terkenal, melainkan tumbuh sedikit demi sedikit melaluikurun waktu yang lama. Oleh karena itu dalam hal ini sosok kiai dan susunankepengurusan pondok pesantren sangat berperan dalam pasang surutnya perkembangan dan kemajuan yang ada di pondok pesantren.[1]

Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik terdiri dari pondok pesantren putra dan pondok pesantren putri. Pondok pesantren putra berlokasi di Jalan Syaikh Al-Ayyuby Nomor. 10 Dusun Kecipik Desa Boteng Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Sedangkan pondok pesantren putri berlokasi di Jalan PJKA Nomor. 09 Desa Suci Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

[1] Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren* (Jakarta: Paramidana, 1997), 6.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby membangun Pondok Pesantren Modern Al-Azhar dengan berawal dari usahanya sendiri kemudian ada pula *syahriah* para santri serta bantuan dari pemerintah setempat. Pondok Pesantren Al-Azhar berdiri pada tahun 2011. Pondok pesantren ini memiliki metode cepat dalam menghafal Alquran, yaitu mengunakan metode 40 hari hafal 30 juz Alquran.[2]

Saat awal berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Azhar hanya memiliki lima lantai saja yang terdiri dari lantai satu yang berfungsi sebagai ruang tamu dan tempat santai tamu, lantai dua digunakan sebagai kantor sekreteriat, lantai tiga digunakan untuk kamar dalem atau tempat tinggal KH. Imam Bukhori, untuk lantai empat berfungsi sebagai dapur dan kamar santri dan yang terakhir yaitu lantai lima digunakan sebagai musholah.

Ditahun berikutnya yakni tahun 2012, Pondok Pesantren Al-Azhar mengalami penambahan bangunan yang awalnya lima lantai sekarang menjadi tujuh lantai. Beberapa fasilitaspun mulai ikut ditambahkan diantaranya yaitu pada lantai satu sekarang tidak hanya digunakan sebagai ruang tamu dan ruang santai untuk tamu, ada penambahan koprasi, tempat produksi air dan garasi mobil. Pada lantai dua yang dulunya hanya digunakan sebagai kantor sekretariat sekarang juga memiliki beberapa penambahan ruang yang digunakan sebagai kantor abah yai (tempat abah yai menggobati pasien), kamar tamu, ruang tunggu, dan kamar pasien

[2]Aisyah, *Wawancara*, Gresik 01 November 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang rawat inap. Bagian latai tiga juga memiliki penambahan ruang yakni disediakannya kamar untuk santri ndalem. Dibagian lantai empat ada penambahan beberapa untuk kamar santri, kemudian lantai lima dirubah menjadi masjid, lantai enam digunakan untuk kamar santri, tempat wudhu, tempat mencuci dan menjemur, sedangkan di lantai tujuh dipakai untuk tandon air dan ruang terbuka.[3]

Pada perkembangan bagunan pondok pesantren yang paling menonjol yakni dengan adanya koprasi. Berawal dari modal yang sangat minim dan sekarang sudah mampu berkembang. Tidak hanya menyediakan kebutuhan untuk para santrinya tetapi untuk masyarakat sekitarpun telah cukup tersedian di koprasi PPM Al-Azhar. Koprasi PPM Al-Azhar juga menyediakan air mineral yang diproduksi sendiri. Biasanya produk air mineral inilah yang paling ramai dibeli karena memiliki beberapa manfaat untuk menyebuhkan penyakit. Biasanya pasien yang berobat di KH. Imam Bukhori dianjurkan untuk meminum air tersebut sebagai bentuk salah satu terapi.

B. Perkembangan Santri dan jama'ah Pondok Pesantren Al-Azhar

Santri merupakan elemen penting dalam suatu lembaga pondok pesantren. Oleh karena itu menurut tradisi pesantren, maka santri terdapat dua kelompok yaitu santri mukim dan santri kalong. Seorang santri pergi dan menetap di suatu pesantren karena berbagai alasan sebagai berikut:

[3] Malik, *wawancara*, 05 Januari 2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Santri biasanya berkeinginan untuk mempelajari kitab-kitab lain yang sudah diketahui sebelumnya atau memang belum diketahui sama sekali tentunya yang membahas Islam secara lebih mendalam di bawah bimbingan kiai yang memimpin pondok pesantren.
b) Santri berkeinginan untuk memperoleh pengalamankehidupan di pesantren, baik dalam bidang pengajaran, keorganisasian maupun hubungan dengan pesantren-pesantren lain.
c) Santri berkeinginan memfokuskan studinya di pesantren tanpa disibukkan oleh kewajiban sehari-hari yang ada dirumah keluarganya. Selain itu, dengan tinggal atu menetap di sebuah pondok pesantren yang jaraknya jauh dari tempat tinggalnya maka tidaklah mudah pulang pergi meskipun terkadang santri itu menginginkannya.[4]

Berawal dari beberapa santri saja yang mengikuti KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby. Setelah itu karena sumbangsi yang diberikan ke masyakat membuat Pondok Pesantren Al-Azhar juga memiliki perkembangan yang cukup pesat di jumlah santri dan jama'ah disetiap tahunnya. Pesantren Modern Al-Azhar ini mengembangkan metode tercepat menghafal al-Qur'an 30 Juz dalam waktu 40 hari, yang saat ini program tersebut sedang diikuti oleh 250 orang santri dan telah mewisuda 22 santri pada angkatan pertamanya, serta mewisuda 155 santri

[4] Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiyai* (Jakarta: LP3ES, 1984), 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hafidzul Qur'an di angkatan keduanya pada tanggal 18 Juli 2016.[5] Di tahun 2017 dan Pondok Pesantren Modern Al- Azhar sudah mewisuda 265 satriwan dan satriwati. Semua wisuda dilakukan dalam kurun waktu 14 bulan 20 hari.[6]

Banyak orang tua yang menginginkan anaknya untuk lebih dekat dengan agamanya, salah satunya yakni dengan cara menghafal Al-Qur'an. Oleh karena Pondok Pesantren Modern Al-Azhar ini memiliki metode baru yang sangat membantu banyak umat untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, sehingga menjadikan pondok ini sebagai pilihan. Santri yang mondok disini mulai dari umur 6 tahun. Kegiatan mengahafal Al-Qur'an ini dilakukan selama 14 jam per hari.

Setiap santri yang akan nyantri di Pondok Pesantren Al-Azhar akan sangat disarankan untuk bertemu dengan K.H Imam Bukhori terlebih daluhu. Biasanya dia bisa ditemui pada hari-hari tertentu saja, yakni hari kamis dan minggu. Santri akan dibuka pemikirannya agar lebih mudah dalam proses menghafalkan Al-Qur'an, disamping itu santri juga dibekali tasbih yang diisi doa, air yang dikhususkan untuk diminum dan diusap didahi dan dada, serta sayyidu sholawat dan sayyidu doa yang harus diamalkan oleh para santri.

Al-Qur'an adalah kita super istimewa bila dibandingkan dengan kitab-kitab manapun. Al-Qur'an diyakini sebagai kitab yang berisi

---

[5] Chusnul Cahyadi, "Tingkatkan Memori Santri secara Ilmiah dan Nonilmiah", http://www.jawapos.com/read/2016/05/05/26918/tingkatkan-memori-santri-secara-ilmiah-dannonilmiah, diakses pada 06 Mei 2017
diakses pada 06 Mei 2016.
[6]Aisyah, *Wawancara*, Gresik 01 November 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mukjizat, penuh petunjuk, mengandung obat penyakit lahir maupun batin. Putri K.H Imam Bukhori yang bernama Lailatus Sholicha Alkufiyyah, usia 14 tahun mampu menghafal 30 juz Al-Qur'an dalam waktu 21 hari di Pondok Pesantren Mega Mendung Bogor. Inilah menjadi pola semangat tertentu untuk dijadikan contoh bagi santri-santri yang lain.

C. Perkembangan Pondok Pesantren Al-Azhar dibidang Pengobatan

Pondok Pesantren Modern Al-Azhar tidak hanya terkenal dengan metode menghafal 30 Juz Al-Qu'an dalam waktu 40 hari saja, melainkan terkenal juga dengan ilmu pengobatannya. Setiap hari kamis dan minggu, pondok pesantren ini membuka pengobatan yang ditangani sendiri oleh pemangku pondok yakni KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby.

Dia mendapatkan keahlian mengobati saat masih di Cairo. Dengan membandingkan ilmu pengobatan dari berbagai negara-negara yang kemudian membuatnya menemukan caranya sendiri untuk dapat mengobati berbagai penyakit. Di samping itu, dia juga mengamalkan ijazah yang diterimanya dari Kanjeng Syaikh Muhammad Abdullah Al-Maliki Al-Ayyuby sebagai salah satu perantaranya dalam menolong orang lain.

Pasien yang berdatangan tidak hanya dari warga setempat saja, melainkan dari luar pulau Jawa. Saat penulis hendak melakukan wawancara biasanya masuk ke kantor KH. Imam Bukhori yang digunakan sebagai tempat bertemunya dengan para pasien, disana sering penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melihat dan sempat mengikuti terapi yang dilakukan. Para pasien diminta untuk memejamkan mata sambil membaca Sayyidu Sholawat, kemudian KH. Imam Bukhori mulai terapinya dengan mengarahkan tangannya ke atas kepala pasien-pasiennya, setelah selesai semua pasien diminta untuk ngusapkan kedua telapak tangannya ke suluh tubuh.

Pondok Pesantren ini juga menyediakan produk air mineral yang memiliki berbagai manfaat untuk menyembuhkan berbagai penyakit seperti diabetes, kolestreol, ambeien, kamker, kista, darah tinggi, patah tulang, kencing batu, kanker payudara, prostat, stroke, ginjal, pengapuran. Tidak hanya itu, air mineral ini juga bisa bermanfaat untuk perisai diri dan pelindung rumah. Saat penulis datang ke pondok pesantren, sering terlihat para pasien yang datang tidak luput untuk membeli produk air mineral Al-Azhar ini.[7]

Terkadang ada pula pasien yang datang ke pondok pesantren untuk menghilangkan gangguan dari jin. Biasanya pasien yang memerlukan pengawasan khusus dari KH. Imam Bukhori akan diminta untuk dirawat di pondok sampai benar-benar sembuh. Untuk pengusiran jin di rumah atau tempat-tempat yang diinginkan, biasanya akan diberikan sesuatu yang ditaruh ke dalam amplop oleh Abah Yai. Isi amplop biasanya harus dicampurkan ke dalam botol yang berisi air, kemudian ada yang diminum, diusapkan, dan disebar disekitar tempat yang diinginkan.

[7] Aisyah, *Wawancara*, 18 September 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setahun sekali Pondok Pesantren Modern Al-Azhar mengadakan pengajian pengisian diri yang dilakukan selama bulan ramadhan. Biasanya hari tertentu saja seperti seriap hari minggu. Acara ini biasanya dilakukan setelah melakukan sholat tarawih berjamaah,. Media yang digunakan adalah air putih dan tasbih yang telah diisi oleh KH. Imam Bukhori. Peserta yang mengikuti pengajian ini harus duduk bersilah dan memejamkan mata, kemudian di dalam hati terus menyebut nama Allah.

Setelah itu KH. Imam Bukhori akan berkeliling dan menyentuh kepala jamaah satu persatu, pengisian akan dilakukan berulang-ulang kali jika mengalami kegagalan. Pengisian ini dilakukan untuk membentengi diri dari gangguan manusia dan juga jin.

Biasanya *jama'ah* yang mengikuti pengajian pengisian diri ini sekitar seribu orang, dari mulai anak kecil sampai yang sudah sepuh, juga dari laki-laki dan perempuan. kegiatan ini biasanya berlangsung sampai jam dua pagi. Setiap tahunnya para jamaah yang mengikuti kegiatan ini semakin bertambah.

Sebelum berdirinya Pondok Pesantren Al-Azhar mereka melakukan pengajian dan rutinitasnya di Masjid Gede Balong Panggang Gresik. Saat itu *jama'ah* yang mengikuti kegiatan hanya beberapa saja, berbeda dengan sekarang yang mencapai seribu orang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data yang sudah dijelaskan pada bab-bab terdahulu sehingga dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. KH. Imam Bukhori Al-Habsy Al-Ayyuby lahir pada tanggal 13 Maret tahun 1974 di Telogo Gede, Balong Panggang Gresik. Dia merupakan putra kedua dari tiga bersaudara. Ayahnya bernama KH. Jafar Sidiq dan Nyai Asnah. KH. Jafar Sidiq mendidik KH. Imam Bukhori dengan sangat keras sejak kecil, dan dari didikan yang diterimanya membuat KH. Imam Bukhori menjadi seseorang yang *Tawadhu*.

   Pendidikannya dilakukan di Universita Al-Azhar Kairo Mesir dengan memilih jurusan dibidang Fiqih. Dia Lulus S-1 pada tahun 1995, lulus S-2 pada tahun 1997 dan lulus S-3 pada tahun 1999. Dia sempat menjadi sasiten dosen selama dua tahun kemudian resmi mengajar selama tiga tahun, dan resmi mendapat gelar Profesor pada tahu 2006. Sejak KH. Imam Bukhori lulus S-2, dia sudah diminta untuk bergabung menjadi anggota (Majelis Ulama Indonesia) MUI. Selama disana dia diangkat anak oleh dekan di Al-Azhar Kairo yang bernama Kanjeng Syaikh Muhammad Abdullah Al-Maliki Al-Ayyuby. Nama Al-Ayyuby yang dipakai oleh KH. Imam Bukhori didapat dari ayah angkatnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari umur 20 tahun dia sudah sering menulis dan sampai saat ini dia sudah menulis sebanyak 30 buku, lima belas diantaranya sudah diterbikan oleh Keluarga Besar Nurul izzah Production dan lima belas sisanya masih belum diterbitkan.

2. Pondok Pesantren Modern Al Azhar Boteng Indonesia, biasa disingkat dengan PPMAA adalah lembaga pendidikan Islam Internasional swasta yang didirikan oleh Jama'ah Majelis Ta'lim Nurul 'Izzah yang dipimpin oleh KH. Imam Bukhori Al Habsy Al Ayyuby. Pondok Pesantren Modern Al Azhar berdiri pada tanggal 01 Romadhon 1432 H bertepatan dengan tanggal 01 Agustus 2011 M, berlokasi di Jalan Syaikh Al Ayyuby No.10 Dusun Kecipik Desa Boteng Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik menempati tanah seluas 562 m2, wakaf dari KH. Imam Bukhori Al Habsy Al Ayyuby selaku pemangku dan pimpinan Pondok Pesantren Modern Al Azhar.
3. Di tahun 2012 Pondok Pesantren Al-Azhar menggalami perkembangan, dari segi fasilitas, ada penambahan bangunan. Dari gedung yang awalnya lima lantai kemudian menjadi tujuh lantai. Perkembangan ini dilakukan oleh K.H Imam Bukhori dan dengan bantuan beberapa tokoh yang ikut berperan penting. Jumlah santri dan jamaah setiap tahunnya bertambah dengan pesat. Disamping itu, pondok pesantren ini juga mengalami perkembangan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

siknifikan sekali dibidang pengobatannya. Tidak hanya pasien dari daerah sekitar saja, melaikan sudah mencapai luar kota.

B. Saran

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pondok Pesantren Modern Al-Azhar diharapkan lebih mengoptimalkan segala hal yang berhubungan dengan nsejarah berdirinya sampai perkembangan yang terjadi. Sehingga dapat terdokumentasi dengan baik.
2. Kepada peneliti selanjutnya khususnya terkait dengan Pondok Pesantren Modern Al-Azhar. Skripsi yang penulis susun tentu masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, penyempurnaan yang ditunjang dengan teman-teman baru tentu sangat diharapkan untuk pengembangan pengetahuan
3. Bagi para pembaca umumnya, penulis harapkan masukan dan kritikan yang bersifat membangun dan memperbaiki dari berbagai pihak sebagai upaya untuk melakukan penyempurnaaan skripsi sebagai karya tulis ilmiah yang layak dibaca dan dikaji banyak orang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk penulis dan pembaca.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdur rahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta: LogosWacana Ilmu, 1999.

Aisyah. *Wawancara*. Gresik 18 Mei 2017.

Aisyah. *Wawancara*. Gresik 18 September 2017.

Aisyah. *Wawancara*. Gresik 01 November 2017.

Aisyah. *Wawancara*. Gresik 18 November 2017.

Al-Ayyuby, Imam Bukhori Al-Habsy. *Menuju Ridhonya Bersama Al-Mukhyi Serta Menggapai Kesuksesan Dunia Akhirat.* Gersik: Keluarga Besar Nurul Izzah Production, tt.

Al-Ayyuby, Imam Bukhori Al-Habsy. *Wawancara*. Gresik 29 Oktober 2019

Asrohah, Hanun. *Perlembagaan Pesantren Asal-usul Perkembangan Pesantren di Jawa.* Jakarta: Departemen Agama RI, 2004.

Cahyadi, Chusnul. "*Dua Ponpes Modern Kota Giri Terapkan Metode Hafal 30 Juz Alquran dalam 40 Hari Tingkat Memori Santri Secara Ilmiah dan Nonilmiah",* www.jawapos.com/read/2016/05/05.

Dauly, Hamdan. *Dakwah di Tengah Persoalan Budaya dan Politik.* Yogyakarta: LESFI, 2001.

Dhofier, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren.* Jakarta: LP3ES, 1994.

Engku, Iskandar dan Zubaidah, Siti. *Sejarah Pendidikan Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ghony, M.Djunaidi & Almanshur, Fauzan.. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Hakim, Atang Abdul. *Metodologi Studi Islam.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000.

haries. "Makalah metode penulisan skripsi biografi" dalam."https://sejahar.wordpress.com/2012/12/30/metode-penulisan-skripsi-biografi (20 Mei 2017).

Koentjoroningrat. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta: Dian Rakyat, 1967.

Majid, Nurcholis. *Bilik-bilik Pesantren*. Jakarta: Paramidana, 1997.

Malik. *Wawancara*, Gresik 05 Januari 2018

Poerwodarminto. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1976.

Pondok Pesantren Modern Al-Azhar, "Sejarah PPM Al-Azhar" dalam http://www.ppm-alazhar.com/2015/03/sejarah-ppm-al-azhar.html.(10 November 2017).

Prastiyo, Tafif Dwi. "*Peran K.H. Muzakkin Dalam Mendirikan Pondok Pesantren Jin Dzikrussyifa' Asma' Brojomusti Sendang Agung Paciran Lamongan Tahun 2006-2016*". Skripsi, UIN Sunan Ampel Fakultas Adab, Surabaya, 2016.

Qomar, Mujamil. *Pesantren dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi*. Jakarta: Erlangga, 2002.

Rosyidah, Elviyatur. "*Strategi Manajemen Koperasi Pondok Pesantren Modern Al-Azhar Gresik Sebagai Unit Bisnis dalam Upaya Pengembangan Financial*", Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rozy. " metode biografi".http://www.kompasiana.com/rozy12410044/metode-biografis-merupakan-pencarian-data-dalam-penelitian-kulalitatif (20 Mei 2017)

Shadily, Hassan. *Sosiologi untuk Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Bina Aksara, 1983.

Sjamsuddin. *Metodelogi Sejarah.* Yogyakarta: Ombak, 2007.

Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Perss, 1982.

Turmudi, Endang. *Perselingkuhan Kiai dan Kekuasaan.* Yogyakarta: LKiS Yogyakarta, 2003.

Turner, Bryan S. *Sosiologi Islam: Suatu Telaah Analisa atas Tesa Sosiologi Weber*. Jakarta:Rajawali, 1984.

Usman, Hasan. *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta: Direkture Jendral Kelembagaan Agama Islam, 1986.

www.artikelsiana.com/2015/07/pengertian-visi-misi-perbedaan-visi-misi.htm

Yasmadi. *Modernisasi Pesantren Kritik Nur Cholis Majid Terhadap Pendidikan Islam Tradisonal*. Jakarta, Ciputat Press, 2002.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id